

**PENGELOLAAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN ANIMO CALON
PESERTA DIDIK DI MAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SAYUTI
NIM .200206015**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2023/2024**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGELOLAAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN ANIMO CALON
PESERTA DIDIK DI MAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

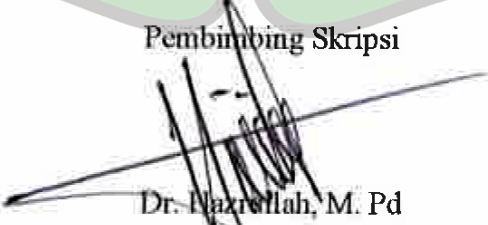
SAYUTI
NIM. 200206015

Mahasiswa Tarbiah dan keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing Skripsi


Dr. Nazrofflah, M. Pd
NIP. 197907012007101002

**PENGELOLAAN INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN ANIMO CALON
PESERTA DIDIK DI MAN 3 BANDA ACEH**


SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajmen Pendidikan Islam


Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2024
13 syawal 1445

Panitia Ujian Munaqsyah Skripsi

Ketua,


Dr. Hazrullah, S. Pd.I., M.Pd.
NIP. 197907012007101002


Sekretaris,


Dr. Murni, M.Pd
NIDN. 210128201

Penguji I,


Dr. Yusra Jamali, M.Pd
NIP. 197602082009011010

Penguji II,


Dr. Safriadi, S. Pd.I., M.Pd.
NIP. 198010052010031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Mulak S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayuti
NIM : 200206015
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh”** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sebagai sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 11 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Sayuti
NIM. 200206015

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Sayuti
NIM : 200206015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : *Pengelolaan Instagram, Animo, Calon Peserta Didik*

Saat ini instagram bukan hanya digunakan sebagai media kebutuhan hiburan saja, Instagram menjadi media sosial yang banyak diminati, Instagram juga menjadi media sosial yang mempunyai peluang besar dalam dunia bisnis. Alasan peneliti memilih judul ini karena untuk mengetahui pentingnya memahami bagaimana platform media sosial, khususnya Instagram, dapat digunakan sebagai alat dalam meningkatkan animo calon peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik, mengetahui pelaksanaan insagram dalam peningkatan animo peserta didik, mengetahui kendala dalam pelaksanaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik. Subjek dari prnrelitian ini adalah wakamad bid humas dan guru dan 3 peserta didik kelas 10. Rumusan masalah mengarah pada pertanyaan bagaimana pengelolaan instagram tersebut dapat efektif dalam meningkatkan animo calon peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bawa perencanaan media sosial instagram yang diterapkan madrasah adalah kepala madrasah dan wakamad bid humas bermusyawarah dengan OSIM yang ada di madrasah guna mempergunakan instagram dengan baik dan untuk dapat bermanfaat untuk madrasah. pelaksanaan media sosial Instagram yang dilakukan di madrasah dengan cara penunjukan admin instagram, mengatur pola update, Strategi penulisan caption, penggunaan fitur-fitur instagram dan lain sebagainya, Kurangnya waktu admin instagram dalam mengelola instagram menyebabkan pola udpatenya kurang efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriringkan salam marilah kita sanjung-sajikan keharibaan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatn sekalian yang karena beliauah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa dinginnya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun judul skripsi ini yaitu: **“Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhieben studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa di pungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima Kasih Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D selaku Dekan Fakultas yang telah memberikan banyak izin penulis untuk melakukan penelitian.
2. Terima Kasih Bapak Dr. Safriadi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan Jajarannya.

3. Terima Kasih Bapak Dr. Hazrullah, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikandan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh hati.
4. Terima kasih Bapak Muzakkar Usman, S.Ag. M.Pd Kepala Madrasah MAN 3 Banda Aceh yang mana telah mengizinkan peneliti untuk melukan penelitian.
5. Wakamad Bid Humus, Guru-guru dan Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh yang mana telah membantu peneliti dalam memeberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu dari penulis sendiri. Oleh sebab itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 10 Desember 2023

Sayuti

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“PUJI SYUKUR KEPADA ALLAH SWT, BERKAT RAHMAT DAN KARUNIANYA,
SHALAWAT DAN SALAM SELALU TERJURAHKAN KEPADA NABI MUHAMMAD SAW,”
AHAMDULILAH PENULIS DAPAT MENYELESAIKAN SKRIPSI, DAN SKRIPSI PENULIS
PERSEMBAHKAN KEPADA:”

“IBUNDAKU TERCINTA SITI WAHYUNI, TERIMA KSIH ATAS DOA, PENGORBANAN,
SEMANGAT DAN NASIHAT SERTA KASIH SAYANG YANG TANPA HENTI HINGGA
SAAT INI”

“AYAHANDA TERCINTA ALM. BAHARUDDIN, ANAKMU INI SELANGAKAH LAGI
SARJANA, WALAU PUN RAGAMU TAK DISINI TAPI TERASA DEKAT DIHATI,
WALAU PUN PENULIS BELUM PERNAH MELIHAT DAN MENGENALI RAGAMU SAMPAI
DENGAN SAAT INI, TETAPI PERANMU SANGAT TERASA DI JIWA”

“AYAHANDA TIRI AZHAR, KATA TERIMA KASIH AJA SANGATLAH TIDAK CUKUP
ATAS DOA, MOTIVSI, MATERIAL DAN NASEHAT SERTA KASIH SAYANG YANG
SELAMA INI ENKAU BERIKAN TANPA HENTI.”

“KELUARGA BESAR YANG TELAH MEMBERI BANYAK MOTIVASI”

“KEKASIHKU AMNI ISASAFANI, TERIMA KASIHJUGA ATAS SEMUA BANTUAN,
PENGERTIAN DAN DOA SELAMA INI”

“TEMAN-TEMAN SAYA YANG MENGENAL SAYA TERKhusus UNTUK LETING 2020
MPI SEPERJUANGAN DENGANKU, KALIAN ORANG HEBAT”

“DIRI SENDIRI YANG MANA TELAH MELAWAN RASA MALAS DAN JAM TIDUR DEMI
MENYELESAIKAN SKRIPSI INI, BANGGA PADA DIRI SENDIRI”

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Definisi Oprasional	6
1. Pengelolaan	6
2. Media Sosial	7
3. Instagram	7
4. Animo calon Peserta Didik	8
F. Kajian Terdahulu	9

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Media Sosial	13
1. Pengelolaan	13
2. Pengertian Media Sosial	18
3. Karakteristik Media sosial	20
4. Jenis-Jenis Media Sosial	21
B. Instagram	22
1. Pengertian Istagram	22
2. Fitur-fitur Instagram	23

C. Animo Calon Peserta Didik	26
1. Pengertian Animo	26
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Animo Calon Siswa	31
D. Pengelolaan Instagram Dalam Peningkatkan Animo Calon Peserta Didik..	36

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Kehadiran Peneliti	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengumpulan data	44
1. Observasi	45
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	46
G. Analisis Data	46
H. Uji Keabsahan Data	47

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah Singkat MAN 3 Banda Aceh	49
b. Identitas Madrasah	52
c. Identitas Kepala Madrasah	53
d. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	53
e. Data Kependidikan dan Pendidik	55
f. Jumlah Peserta Didik	57
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Perencanaan Instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.	58
2. Pelaksanaan Instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.	64
3. Hambatan dari pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.....	68

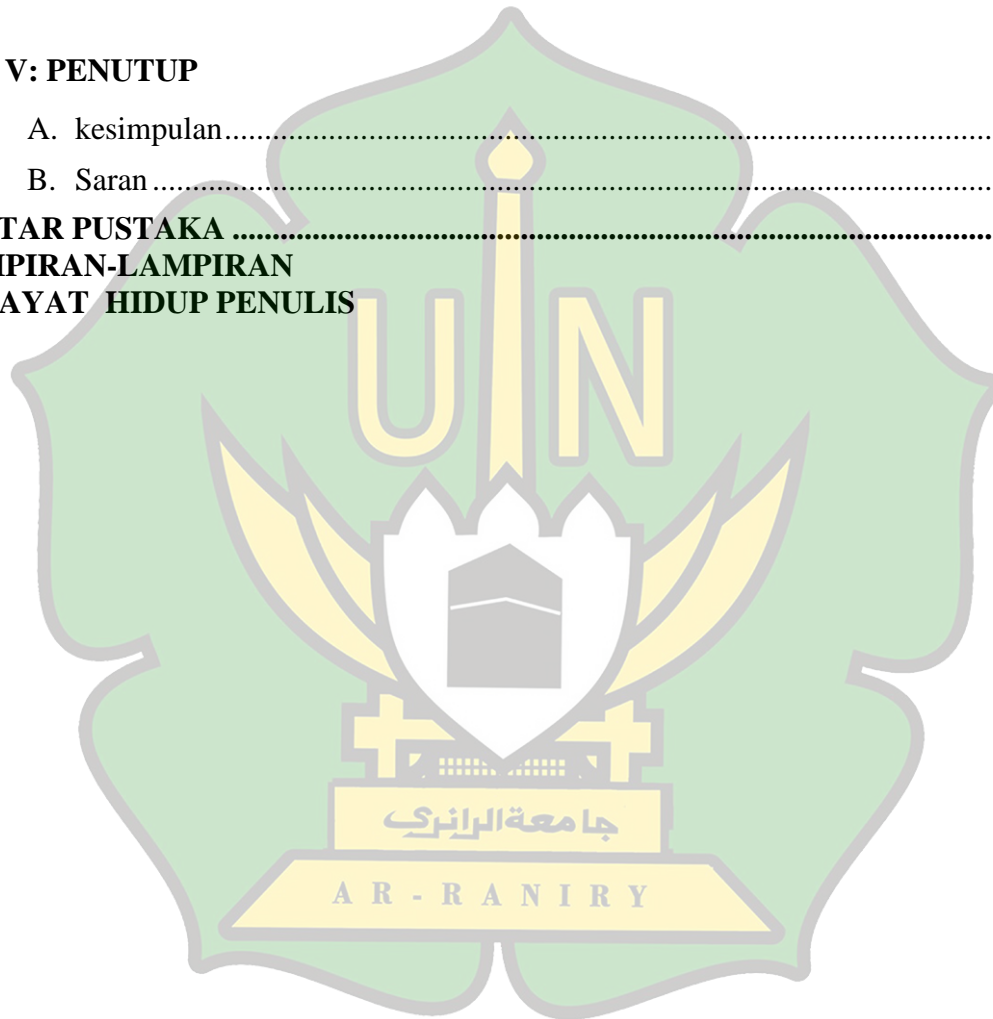
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Perencanaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh	69
2. Pelaksanaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh	70
3. Hambatan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh	71

BAB V: PENUTUP

A. kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Foto kegiatan
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di madrasah maupun di luar madrasah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Diri sendiri dan orang tua sangat berperan dalam pendidikan. Karena usaha sadar dimulai dari diri sendiri dan dibentuk pertama kali di keluarga.¹

Tujuan Pendidikan Terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan "Pendidikan nasional mengembangkan ilmu pengetahuan dan akhlak bangsa yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan masyarakat, sehingga mengembangkan kapasitas para penyembah Tuhan Yang Maha Esa untuk beriman dan bertakwa sehingga menghidupkan peradaban yang berakhlak mulia, sehat, bijaksana." , warga negara yang cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab nasional terdapat dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi "Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan karakter bangsa yang berharga dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan masyarakat, dengan tujuan untuk menumbuhkan potensi orang-orang yang menyembah Tuhan Yang Maha Esa untuk beriman dan bertakwa, yang memiliki

¹ Yulmawati, "Strategis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD N 03 Sungayang". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol.1, No, 2, Juli-Desember 2016, h.1

fungsi membentuk peradaban. Menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab”.² Negara sangat menekankan kepada pendidikan membentuk karakter yang baik untuk masa depan suatu negara.

Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial. Tidak heran jika pemasaran dan promosi sangat banyak melalui media sosial. Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh ‘We Are Social’ diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya 45 juta jiwa dari total pengguna seluruh dunia yang berjumlah 700 juta jiwa. Kondisi ini dapat dimaksimalkan di dalam dunia pendidikan, melalui branding lembaga madrasah.

Kini Instagram tidak hanya sekedar digunakan sebagai media kebutuhan hiburan, Instagram menjadi media sosial yang banyak dicari, Instagram menjadi media sosial yang menawarkan peluang besar dalam dunia bisnis. Country Manager Facebook Indonesia Sri Widowati mengatakan 80% pengguna Instagram mengikuti setidaknya satu akun bisnis. Berdasarkan data survei Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan

² Alifa Habibah, Dian Hidayati, “Pemanfaatan Media Sosial dalam upaya meningkatkan penerimaan siswa baru di sma swasta”. *Academy of Education Journal*, Vol. 14, No. 1, Januari 2023, h.108

Pusat Statistik, sektor ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38% terhadap perekonomian nasional pada tahun 2016, sedangkan sektor ode memberikan kontribusi sebesar 18,15%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan keberadaan industri fashion dan pentingnya berpenampilan menarik dengan mengikuti tren fashion..³ Artinya, dengan kita berada di zaman globalisasi ini, media sosial terkhusus istagram sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan untuk meningktan Animo Calon peserta didik.

Seperti halnya dalam bisnis, madrasah bisa dianggap sebagai merek dagang. Brand ini mampu membangkitkan minat dan kesadaran para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah. Branding yang baik menonjolkan keunggulan dan keunikan madrasah. Madrasah dapat berfokus pada promosi merek yang spesifik, khas, dan mudah diingat, dibandingkan berfokus pada seluruh aspek merek, yang bisa jadi sangat mahal.⁴

Observasi awal dari peneliti, terdapat salah satu madrasah di kota banda aceh menggunakan media sosial, madrasah melakukan pengelolaan Media Sosial Istagram dalam peningkatan animo calon peserta didik. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan madrasah tersebut mrmiliki akun istragram . Banyak madrasah baik itu madrasah umum maupun kejuruan yang berada di banda aceh, oleh sebab itu persaingan dalam menarik simpati masyarakt untuk menyekolahkan anak-anaknya di

³ Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi”. *Jurnal Common*, Vol. 3, No. 1, Juni 2019, h. 72.

⁴ Mohammad Joko Susilo,” Strategi branding madrasah dalam meningkatkan animo siswa dam awareness masyarakat”. *Jurnal pendidikan Dompét Dhuafa*, Vol. 12, No. 1, Mei 2022, h. 2

madrasah yang bermutu dan kompeten. Karna sebab itu tentunya sangatlah urgent bagi pengelola pendidikan untuk berupaya bagaimana cara untuk Branding madrasah tersebut menggunakan media sosial sebagai tempat promosi yang mengikuti tantangan zaman.

Instagram juga bisa disebut sebagai media sharing. Media sosial ini menyediakan penggunanya untuk berbagi media mulai dari dokumen, video, gambar, dan sebagainya. Instagram merupakan media yang masih tetap banyak diminati oleh penggunanya, karena memungkinkan pengguna mengunggah foto, video pendek dengan mudah, dan dapat menambahkan informasi di bawahnya yang dapat disebut “caption”. Oleh karena itu, Instagram menjadi salah satu alat sebagai media promosi. Akun Instagram dan pengguna selanjutnya dapat mengomentari foto atau video secara langsung.

Melalui Instagram, ditampilkan foto-foto Kegiatan-kegiatan MAN 3 Banda Aceh, Dalam mengenalkan dan meningkatkan animo calon speserta didik, pengelolaan menggunakan media Sosial Instagram untuk mempromosikannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Untuk menyusun pembahasan ini secara sistematis, masalahnya harus dirumuskan. Berdasarkan kronologis permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh ?
3. Bagaimana Hambatan dari pengelolaan instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hambatan dari pengelolaan instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memahami pengembangan ilmu menejemen pendidikan islam terkhusus dalam bidang Pengelolaan Istagram.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman tentang Strategi pemasaran pendidikan melalui media sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Dari hasil penelitian di harapkan kepada kepala madrasah dapat meningkatkan Animo Calon Peserta Didik dengan Pengelolaan media sosial Instagram dan media sosial lainnya.
- b. Dari hasil Penelitian ini diharapkan kepada humas dapat lebih menfokuskan dalam Pengelolaan Medisa Sosial instagram untuk Meningkatkan Animo Calon Peseta Didik dengan terobosan-terobosan lain.
- c. Dan untuk peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bagi orang lain tentang Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh.

E. Definisi Oprasional

Dalam memudahkan pembaca dalam memahami isi Proposal ini, Kemudian peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan berasal dari “kelola”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ada kata Kontemporer berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya dan bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu⁵. Pengelolaan adalah proses yang meringankan dalam merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press), 2002, h. 695

Handayaniingrat mendefinisikan pengelolaan adalah penyelenggaraan sesuatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

2. Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial didefinisikan sebagai “sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas landasan ideologis dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten buatan pengguna”. Sedangkan media sosial merupakan situs web dimana setiap orang dapat membuat halaman web pribadi dan terhubung dengan teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan penyiaran, media sosial menggunakan internet. Media sosial menarik siapa saja yang ingin berpartisipasi, menawarkan bantuan dan ide secara terbuka, berbagi komentar dan informasi dengan cepat dan terus menerus.

3. Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Fitur unik Instagram adalah pemotongan foto menjadi persegi panjang yang mengingatkan pada kamera Kodak

Instamatic dan Polaroid. Ini berbeda dengan aspek rasio 4:3 yang sering digunakan pada kamera perangkat seluler.⁶

Instagram telah menjadi fenomena di kalangan pengguna media sosial, khususnya di kalangan remaja. Meskipun banyak jejaring sosial lain yang sering digunakan, Instagram sendiri juga tidak kalah terkenalnya, karena Instagram merupakan salah satu jejaring sosial pertama yang menawarkan kemampuan untuk memposting dan berbagi foto..⁷

4. Animo calon Peserta Didik

Animo (Minat) menurut bahasa (etimologi) ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Sedangkan secara (terminologi), (Animo) minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Higlar minat adalah suatu proses yang tetap memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.⁸ Selain itu menurut Kamisa yang dikutip oleh Trygu Animo (minat) adalah kehendak, keinginan atau kesukaan.⁹ Sehingga minat bukan hanya berarti keinginan saja, melainkan juga berarti kehendak dan kesukaan. Animo (Minat) adalah ketertarikan dimana dikatakan oleh Gie bahwa minat menunjukkan kondisi sibuk, tertarik atau

⁶ Apriadi Tamburaka, *Literasi media*, (PT RajaGrafindo Persada, Jakarta 2013), h.106

⁷ Dewi Kurniawati dan Nugraha Arifin, Strategi Pemasaran Melalui Sosial dan Minat Beli Mahasiswa. *Jurnal Simbolika*, Vol. 1, No. 2, September 2015, h. 195

⁸ Yayat Suharyat, *Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia* (Bekasi :UNISMA Press, 2009), h. 3

⁹ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Bogor: Guepedia, 2021), h. 16

terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut.

F. Kajian Terdahulu

1. Neneng Nurmalasari dan Imas Masitoh (2020), Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan berbasis Media Sosial, Jurnal Of Management, Volume 10. No. 1.

Skripsi ini menjelaskan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh MA YPP Babakan Jamanis telah memperbaiki langkah-langkah strategi pemasaran dengan baik, mulai dari mengidentifikasi masyarakat atau orang tua siswa sebagai objek pengelolaan strategi pemasaran pendidikan berbasis media sosial, menentukan tujuan pemasaran yang dilakukan oleh madrasah. Strategi pemasaran MA YPP Babakan Jamanis pada umumnya menggunakan strategi pemasaran klasikal dengan menggunakan brosur, pamflet dan informasi verbal. Pemasaran ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir. sebelum strategi pemasaran edukasi berbasis media sosial diganggu di MA YPP Babakan Jamanis. Media yang paling efektif digunakan dalam pemasaran di MA YPP Babakan Jamanis adalah manajemen strategi pemasaran edukasi berbasis media sosial. Jejaring sosial yang digunakan dalam pemasaran edukasi ada 3 yaitu Facebook,

Instagram dan YouTube, hal ini dikarenakan pemasaran melalui jejaring sosial dinilai lebih efektif dan efisien untuk menjangkau banyak kalangan.¹⁰

2. Alifa Habibah dan Dian Hidayati (2023), Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru Di Sma Swasta, *Academy of Education Journal*, Vol. 14. No. 1.

Pemanfaatan media sosial pada perguruan tinggi swasta untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa baru menggunakan berbagai media sosial yang sedang tren di dalam negeri antara lain Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok dan WhatsApp resmi madrasah untuk memudahkan komunikasi. Promosi Madrasah, Menggunakan media sosial untuk memposting konten sehari-hari, media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan madrasah. Seperti penyampaian berbagai program menarik dari PPDB, seperti beasiswa bagi siswa berprestasi, beasiswa bagi siswa peserta program tahfidz, dan promosi kegiatan madrasah yang akan berdampak pada minat siswa untuk masuk madrasah. Melalui branding madrasah dan media sosial sangat membantu sebuah madrasah dalam mempromosikan visi dan misi madrasah kepada masyarakat. Berbagi kegiatan madrasah kepada masyarakat untuk menciptakan citra positif di mata masyarakat melalui kegiatan dan program yang dilakukan di madrasah. Dengan tersedianya media sosial maka penyebaran informasi dan

¹⁰ Neneng Nurmalasari dan Imas Masitoh, "Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan berbasis Media Sosial". *Jurnal Of Management*, Volume 10. No. 1, Nopember 2020, h 547

komunikasi tentang sekolah kepada masyarakat menjadi lebih mudah dan jangkauannya lebih luas.¹¹

3. Dona Nur Fitriyanti (2023), Manajemen Media Sosial Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7. No. 1.

Skripsi ini dengan jelas MTs Muhammadiyah 2 Karanga adalah lembaga madrasah, sistem, sistem, memiliki lebih banyak, semua pesantren atau pesantren yang ditingkatkan baik itu pesantren Muhammadiyah al ma'un modern. Program ini merupakan media promosi yang menuntut program ini lebih baik, media sosial yang buruk. Pencipta pemanfaatannya, MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar, memanfaatkan media sosial yang diperluas untuk jurnalis, media promosi, dan literasi informasi. Gunakan YouTube, Instagram, Facebook dan WhatsApp untuk mendukung media sosial. Kita punya doa terbaik, tidak selalu buruk, hanya saja kita menuliskannya.¹²

Dari keseluruhan penelitian di tulis dalam jurnal di atas, sehingga penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini, pembahasan lebih berfokus pada upaya meningkatkan Animo Calom Siswa melalui media sosial Instagram, sebab dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Dengan

¹¹ Alifa Habibah dan Dian Hidayati, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru Di Sma Swasta". *Academy of Education Journal*, Vol. 14. No. 1, 2023, h 121

¹² Dona Nur Fitriyanti, "Manajemen Media Sosial Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar". *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7. No. 1, Maret 2023. h 106

mengangkat judul **Pengelolaan Instagram dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh.**



BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Pengelolaan Media Sosial

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan berasal dari kata kelola, di Kamus Besar Bahasa Indonesia ada kata Kontemporer berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan.¹³ Pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹⁴

Handayani grat mengatakan pengelolaan juga bisa diartikan penyelenggaraan sebuah kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Suharsimi arikunta mendefinisipengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan

¹³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 695.

¹⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa...*, h. 534

sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya..

Marry Parker Follett mendefinisikan pengelolaan sebagai seni atau proses mencapai sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Tiga langkah membantu memecahkan masalah ini:

- Ada pemanfaatan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor produksi lainnya.
- proses bertahap yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pelaksanaan, hingga pengendalian dan pengawasan.
- Ada seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Manulang, istilah pengelolaan mengandung tiga pengertian, yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kumpulan orang-orang yang melakukan kegiatan manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai seni dan ilmu pengetahuan.

Menurut definisi pertama yaitu manajemen sebagai suatu proses. Dalam buku Encyclopedia of Social Sciences dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diatur dan diawasi. Sedangkan menurut definisi kedua, manajemen adalah kumpulan orang-orang yang melakukan kegiatan pengelolaan. Dan menurut pernyataan ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu yang berarti keahlian dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyiapan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu cara atau proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemantauan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang dirancang agar berfungsi secara efektif dan efisien.

Menurut Terry, ada empat element dari fungsi pengelolaan, yaitu:¹⁵

1) Perencanaan

Perencanaan melibatkan penentuan langkah-langkah apa yang perlu diambil kelompok untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan pilihan keputusan. Di sini, kemampuan melihat ke masa depan diperlukan untuk memodelkan kinerja masa depan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan fungsi kegiatan manajemen yang sangat penting, karena perencanaan sangat penting dalam mengarahkan tujuan organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan di masa yang akan datang.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses membagi komponen-komponen kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok dalam organisasi, membagi tugas bagi seorang manajer untuk mengorganisir kelompok, dan menetapkan wewenang antar kelompok atau unit organisasi.

¹⁵ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Cet. 9 (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 17

Dalam semua kasus, organisasi menciptakan peran pekerjaan dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan orang bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Menurut George R. Terry, “pengorganisasian adalah pembentukan hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan pada gilirannya statistik pribadi dengan tujuan mencapai beberapa tujuan atau sasaran.” (Pengorganisasian adalah tindakan membangun hubungan perilaku yang efektif antar orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam pelaksanaan tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu atau tujuan tertentu) untuk mencapai tujuan.¹⁶

3) Actuating

Tindakan atau disebut juga gerakan operasional meliputi kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk memulai dan melanjutkan kegiatan yang ditentukan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian sehingga tujuan dapat tercapai. Pekerjaan tersebut melibatkan mengidentifikasi dan memuaskan kebutuhan manusia karyawan, memberi penghargaan, mengelola, mengembangkan dan memberi penghargaan kepada mereka. Menurut George R. Terry, “Janjinya adalah untuk mendorong seluruh anggota kelompok agar mau mencapai tujuan dan mencapainya secara sukarela dan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian pengurus. (Kepemimpinan melibatkan

¹⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 40

membuat semua anggota kelompok bekerja sama dan bekerja dengan ketulusan dan semangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian).¹⁷

4) Controlling

Pemantauan melibatkan tugas berkelanjutan untuk memverifikasi bahwa kegiatan sedang dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik. Ada berbagai cara untuk melakukan perbaikan, termasuk mengubah rencana dan bahkan tujuan, menata ulang tugas atau mengubah wewenang, namun semua perubahan ini dilakukan melalui manusia. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan harus ditemukan dan diambil tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang telah atau akan dilaksanakan.

George R. Terry : “Perencanaan adalah pemilihan dan perbandingan fakta serta pembuatan dan penggunaan asumsi tentang masa depan dalam memvisualisasikan dan merumuskan usulan tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang ingin diperoleh.” Perencanaan juga disebut sebagai pemilihan dan menghubungkan fakta serta pembuatan dan penggunaan asumsi

¹⁷ Malayu S.P. *Hasibuan, Manajemen ...*, h. 41

tentang masa depan dengan menggambarkan dan merumuskan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

2. Pengertian Media Sosial

Menurut Gunelius, media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari Web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi. Menurut Wikipedia, definisi media sosial adalah media online partisipatif yang mempublikasikan berita, foto, video, dan podcast yang diumumkan melalui situs media sosial. Biasanya disertai dengan proses pemungutan suara untuk membuat media item menjadi populer.¹⁹

Menurut Funchs, semua itu bermula dari berkembangnya kata Web 2.0 yang dipopulerkan oleh O'Reilly. Web 2.0 mengacu pada media Internet yang tidak lagi sekedar penghubung antara individu dan perangkat komputasi (teknologi dan jaringan) yang ada dan muncul di Web 1.0, tetapi melibatkan individu untuk mempublikasikan, memproses dan berbagi data secara bersama-sama. , web sebagai platform atau program yang dapat dikembangkan, menjangkau pengguna dengan jaringan dan aliran yang sangat luas.²⁰

Media sosial terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai sarana komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai realitas sosial bahwa setiap individu melakukan tindakan yang relevan kepada

¹⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen...*, h. 92

¹⁹ Dewi Kurniawati, dan Nugraha Arifin “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Minat Beli Mahasiswa”. *Jurnal Simbolika*, Vol. 1, No. 2, September 2015, h. 196

²⁰ Rulli Nasrullah, *media sosial, PT Remaja Rosdarkarya*, (Bandung, 2015), h. 8

masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.²¹

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, “Media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna”.²²

“Media sosial adalah seperangkat aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas landasan konseptual dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna.”.

Sedangkan Hanson menyebutnya social media atau lebih dikenal dengan media sosial adalah media yang diciptakan bagi kemudahan hubungan sosial masyarakat dua arah. Teknologi internet merupakan basis media sosial yang cara kerjanya melalui perubahan model sebaran suatu informasi baik dari satu ke banyak sasaran dan juga dari banyak sasaran ke banyak sasaran.²³

²¹ Mulawarman, dan Aldila Dyas Nurfiti, “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”. *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No. 1, 2017, h. 37.

²² Andreas M. Kaplan dan Micheal Haenlein, “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media”. *Business Horizons*, 53, 2010, h. 61

²³ Budiman, Ernita Arif dan Elva Ronaming Roem, “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitang Timur”. *Jurnal ranah komunikasi*, Vol. 3, No. 1, Belitang Timur 2019, h. 37

Dari sekian banyak pendapat yang dikemukakan oleh banyak ahli, dapat dikatakan bahwa jejaring sosial merupakan media online yang mampu berkomunikasi dalam jarak jauh. Sebelum munculnya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi melalui pesan teks atau telepon seluler. Namun dengan media sosial, masyarakat berkomunikasi melalui layanan chatting atau mengirim pesan melalui layanan jejaring sosial.

3. Karakteristik Media sosial

Menurut Purnama, media sosial memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

1. Jangkauan: Liputan media sosial dari skala kecil hingga khalayak global.
2. Aksesibilitas: Media sosial lebih mudah diakses oleh masyarakat dengan biaya terjangkau.
3. Kegunaan: Jejaring sosial relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keahlian dan pelatihan khusus.
4. Realitas (kesegeraan): Media sosial dapat memperoleh respons audiens dengan lebih cepat.
5. Permanen (permanen): Jejaring sosial dapat segera mengubah komentar atau menyelesaikan proses pengeditan dengan mudah.²⁴

²⁴ Anastasia Siwi Fatma Utami dan Nur Baiti, "Pengaruh media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying pada Kalangan Remaja". *Jurnal Humaniora universitas Bina sarana Informatika*, vol. 18, No, 2, September 2018, h. 258

4. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Nasullah, setidaknya ada enam kategori besar dalam melihat sebaran media sosial, yakni:

1) Media Jejaring Sosial (Social networking)

Media sosial merupakan media yang paling populer di kalangan pengguna media sosial. Media ini merupakan sarana yang biasa digunakan penggunanya untuk melakukan hubungan sosial, termasuk akibat atau dampak dari hubungan sosial tersebut di dunia maya..

2) Jurnal Online (Blog)

Blog adalah jenis media sosial yang pada dasarnya memungkinkan pengguna mengunggah aktivitas sehari-hari dan khusus serta berkomentar dan berbagi tautan ke situs web lain, informasi, dll..

3) Jurnal online sederhana atau microblog (micro-blogging)

Tidak berbeda dengan jurnal online (blog), microblogging atau jurnal online ini merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk dapat menuliskan dan mempublikasikan berbagai aktifitas serta atau pendapatnya masing-masing.

4) Media berbagi (media sharing)

Situs media berbagi ini merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media dari satu pengguna ke pengguna lainnya. Hal ini bisa dimulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau Snapfish.

5) Penanda sosial (social bookmarking)

Penanda sosial merupakan media sosial yang dapat bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari berbagai macam informasi atau berita tertentu yang dapat diperoleh secara online.

6) Media konten bersama atau wiki

Media konten yang dikongsi ini ialah tapak yang kandungannya adalah hasil kerjasama antara penggunanya. Sama seperti kamus atau ensiklopedia, wiki membentangkan pelbagai maklumat kepada pengguna mengenai makna, sejarah, dan rujukan buku atau pautan mengenai sesuatu perkataan..²⁵

B. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram berasal dari pemahaman fungsi umum aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, sama seperti kamera Polaroid yang pada saat itu lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga bisa langsung menampilkan foto menyerupai Polaroid. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram”, yang mana cara kerja telegram sendiri adalah mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Seperti itu Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat

²⁵ Jurista Karla Lontoh, Altje Lenny Tumbel dan Ramond Kawet, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi promosi bagi pengembangan pemasaran wisata danau linaw di kota Tomohon” *Jurnal EMBA*, Vol. 8 No.4 Oktober 2020, h. 14

diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari “instan-telegram”.²⁶

Instagram bisa juga ini menampilkan foto secara instan di layar Anda. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana telegram digunakan untuk mengirimkan informasi secara cepat kepada orang lain. Begitu pula Instagram yang dapat mengunggah foto melalui Internet, sehingga informasi yang dikirimkan dapat cepat diterima. Itulah sebabnya Instagram berasal dari kata “telegram instan”. Menurut Bambang, Instagram merupakan salah satu aplikasi smartphone khusus media sosial yang merupakan salah satu media digital yang fungsinya hampir sama dengan Twitter, namun yang membedakan adalah mengambil foto dengan cara atau tempat untuk menyampaikan informasi kepada penggunanya. Instagram juga dapat menginspirasi penggunanya dan meningkatkan kreativitasnya karena Instagram memiliki fitur-fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, artistik, dan lebih baik.²⁷

2. Fitur-fitur Instagram

1. Kamera

Fitur kamera memungkinkan pengguna Instagram tidak sekedar mengunggah foto dari galeri. Namun Anda juga dapat memfilmkan momen

²⁶ Rulli Nasrullah, *media social...*, h. 46

²⁷ Dewi Untari, Dewi Endah Fajariana, “Strategi Pemasaran Melalui Sosial istagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)”. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 2. No 2, September 2018, h.274

tersebut secara langsung atau merekamnya di aplikasi, mengeditnya, memberi subtitle, dan membagikannya.²⁸

2. Editor

Fitur editor memungkinkan pengguna untuk menyempurnakan foto yang diambil dengan kamera perangkat. Di sini Anda akan menemukan 10 alat penyesuaian lanjutan untuk mengatur kecerahan, kontras, dan saturasi semudah Anda menggerakkan jari. Pada update terbarunya, Instagram tidak lagi membutuhkan foto persegi, melainkan mendukung opsi potret dan lanskap. Memberikan keleluasaan bagi pengguna saat ingin berbagi foto dengan sudut pengambilan lensa lebih lebar.²⁹

3. Tag dan Hastag

Aplikasi tag dan hashtag, seperti jejaring sosial pada umumnya, memiliki fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan foto ke dalam sebuah tag.

4. Caption

Fitur caption berfungsi seperti deskripsi di mana pengguna dapat menyampaikan beberapa kata tentang foto yang disematkan. Selain tentunya menambahkan hashtag.³⁰

5. Integrasi di Media Sosial

²⁸ Ikhsan tila, “Peran media sosial instagram dalam pembentukan kepribadian remaja di kelurahan kebalen kecamatan kebbalen bekasi ”, *Jurnal skripsi (online)*, Februari (2017), h. 19

²⁹ khsan tila, “Peran media...,h. 19

³⁰ khsan tila, “Peran media..., h. 20

Instagram juga memudahkan penggunaannya untuk berbagi foto dan video di jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter. Jika fitur ini diaktifkan, setiap kali foto dibagikan, Instagram secara otomatis akan membagikannya ke jejaring sosial yang terhubung..

6. Instastory

Fitur Instastory merupakan fitur terbaru Instagram yang mengambil format Snapchat dimana unggahan hanya berlangsung selama 1 hari dengan durasi maksimal 10 detik.

7. Popular

Jika sebuah foto termasuk dalam halaman sumber daya populer, yang merupakan kumpulan foto-foto populer dari seluruh dunia pada saat itu. Secara tidak langsung foto tersebut akan menjadi sesuatu yang dikenal dunia internasional sehingga jumlah pengikutnya pun bisa bertambah..

8. Explore

Fitur Jelajahi menampilkan konten yang diikuti pengguna atau telah dilihat oleh pengikut.³¹

9. Arroba

Seperti Twitter dan Facebook, Instagram juga memiliki fitur dimana pengguna dapat mengganggu pengguna lain dengan menambahkan tanda arroba

³¹ khsan tila, "Peran media..., h. 20

(@) dan login ke akun Instagram pengguna. Pengguna tidak hanya bisa menyinggung orang lain di caption dan foto, tapi juga bisa di kolom komentar foto. Pada dasarnya, ketika pengguna lain dihina, yang terlibat adalah komunikasi dengan pengguna yang tersinggung..

10. Tanda suka (like)

Instagram juga memiliki fitur like yang fungsinya mirip dengan yang disediakan oleh Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna lain menyukai foto yang diunggah. Tergantung pada jangka waktu dan jumlah suka yang dimiliki suatu foto di Instagram, ini adalah faktor spesifik yang mempengaruhi populer atau tidaknya suatu foto.³²

C. Animo Calon Peserta Didik

1. Pengertian Animo

Pengertian Antusiasme Menurut kamus besar arti semangat adalah keinginan dan keinginan yang kuat untuk melakukan, mengerjakan atau mengikuti sesuatu. Dengan kata lain kita dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan semangat adalah minat. Menurut kamus umum bahasa Indonesia artinya mencintai (kecenderungan hati) terhadap sesuatu, menginginkan. Minat adalah perhatian, yaitu keinginan hati terhadap sesuatu. Menurut Doyles Fryer, minat berhubungan dengan

³² khsan tila, "Peran media...", h. 20

“gejala psikologis yang terkait dengan objek atau aktivitas yang merangsang perasaan senang pada individu”.³³

Menurut Mulyasa, minat merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Winkel, selalu ada kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan bersedia terlibat dalam bidang tersebut. Sehingga terdapat unsur keinginan untuk mengetahui objek yang diinginkan dan mempelajarinya sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, maka orang tersebut akan melakukan tindakan aktif untuk memperoleh informasi dan mempelajari tentang sesuatu yang diperlukannya sebagai suatu kebutuhan. Minat atau disebut juga dengan keinginan seseorang terhadap sesuatu yang diperjuangkannya, karena kesesuaian kondisi dan situasi serta kebutuhan yang diantisipasi.³⁴

Berdasarkan dua definisi minat di atas, dapat disimpulkan minat adalah keinginan yang cenderung tetap dalam diri seseorang untuk membawanya kepada pilihan tertentu sebagai kebutuhan, kemudian terus melakukan tindakan konkrit dengan memperhatikan objek tersebut. . . dia ingin mencari maklumat sebagai pandangan untuk dirinya sendiri. Begitu juga dengan pelajar yang berminat untuk menyertai madrasah yang baik. Oleh itu, apabila keinginan ini wujud dalam diri pelajar dan terus wujud, timbul rasa ingin tahu tentang objek yang mereka perlukan,

³³ Wayan Nur Kancana & PPN Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, cet. III, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 229.

³⁴ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: Gramedia, 1984), h. 25

yang berkaitan dengan keperluan yang ingin diperolehi, seperti kualiti, perkhidmatan dan keselesaan. Memandangkan semangat pelajar tidak terbentuk secara tiba-tiba, sebaliknya melalui proses yang mereka jalankan. Ini bermakna semangat pelajar bukan sahaja dibentuk oleh diri mereka sendiri, malah turut dipengaruhi oleh pengaruh luar diri mereka termasuklah persekitaran. Oleh itu, dapat disimpulkan bahawa semangat adalah satu istilah yang maknanya ialah minat atau kesukaan seseorang terhadap sesuatu produk untuk mendapatkannya. Secara sederhana, minat merupakan kecenderungan dari kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁵ Menurut Yudrik Jahja dalam bukunya, minat ialah dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.³⁶ Lebih lanjut bahwa Walgito dalam Syafrizaldi mengatakan minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.³⁷ Dengan kata lain, minat adalah rasa ketertarikan seseorang pada suatu objek. Setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain, karena minat bersifat individual. Berbeda dengan bakat, minat merupakan sesuatu yang dapat

³⁵ Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran, Cet 1*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 39

³⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), h. 63

³⁷ Syafrizaldi, Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 1 No. 2, 2018, h. 77

dipelajari bukan bawaan sejak lahir dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada masukan-masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran yang baru.

Menurut Ahmad Susanto dalam Syardiansah & Safuridar, Animo (minat) merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.³⁸ Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.³⁹ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat ditunjukkan dengan adanya rasa suka, perhatian atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal. Animo berkaitan erat dengan motivasi serta dapat memberikan efek lebih banyak terhadap banyak hal, dengan kata lain minat menjadi salah satu faktor pendorong seseorang dalam mengambil atau menentukan pilihan tanpa ada yang menyuruh. Secara konseptual minat memegang peranan yang besar, karena dapat menentukan arah seseorang dalam segala aktivitasnya termasuk dalam memilih madrasah.

Dalam pengertian umum, Peserta didik adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.

³⁸ Syardiansah & Safuridar, Pengaruh Fasilitas, Minat dan Motivasi Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Masa Pandemi Virus Corona-19, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 3 No. 3 April 2021 h. 874

³⁹ Dwi Nastiti & Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020) h. 14-15

Sedangkan dalam artian sempit peserta didik adalah anak yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.⁴⁰

Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu⁴¹. Dengan kata lain peserta didik merupakan seseorang yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi mental dan pikiran. Peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh berkembang dengan optimal. Menurut Hasbullah siswa merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.⁴²

Dengan demikian peserta didik dapat diartikan sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya sebagai objek pendidikan peserta didik juga sebagai subjek pendidikan, dimana para peserta didik ini dilibatkan dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik ini akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

Dari penjelasan di atas mengenai Animo dan Siswa, dapat disederhanakan bahwa Animo (minat) Calon Peserta Didik adalah ketertarikan dan dorongan motivasi siswa terhadap lembaga pendidikan dikarenakan adanya rasa suka dan

⁴⁰ Ainun Mardiah, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Tahta Media Group, 2022), h. 166

⁴¹ Halim Purnomo, *Psikologi Peserta Didik*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 31

⁴² Syafrudin, *Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu*, (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), h. 85

tanpa adanya paksaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam Peserta Didik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Animo Calon Siswa

Permusuhan calon mahasiswa tidak terbentuk begitu saja; Tentu saja ada faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor berikut ini mempengaruhi terbentuknya minat pada individu.:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari diri calon peserta didik yang akan mempengaruhi minatnya dalam memilih madrasah. adapun faktor-faktor internal dalam mempengaruhi minat diantaranya sebagai berikut:

1) Kebutuhan

Kebutuhan dipengaruhi oleh dua unsur yaitu “biogenic theoris” dan “sociogenic theoris”.⁴³ Unsur biogenic theoris muncul karena adanya faktor kebutuhan biologis. Kebutuhan biologis ini tidak terlepas dari Animo calon Peserta Didik terhadap suatu madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Suatu kebutuhan akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan unsur sociogenic theoris lebih menekankan pada pengaruh kebudayaan atau lingkungan sekitar. Lingkungan yang berpendidikan akan mempengaruhi minat calon peserta didik serta akan

⁴³ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Ed. 1, Cet. XXII, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 76

membuka pikiran masyarakat bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.

2) Motif

Motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴⁴ Motif merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁴⁵ Dengan kata lain motif merupakan suatu daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan. Dapat dikatakan bahwa motif berkaitan erat dengan tujuan. Dengan adanya tujuan-tujuan tersebut mendorong calon peserta didik memilih madrasah dengan kriteria madrasah yang diinginkan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar individu yang dapat mempengaruhi minat. Faktor-faktor eksternal dalam mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang masing-masing saling mempengaruhi, saling membutuhkan, semua meladeni seorang, dan seorang

⁴⁴ Sadirman A.M, *Interaksi &...*, h. 73

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.

meladeni semua.⁴⁶ Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh secara mendalam terhadap anaknya dalam memilih madrasah. Pada umumnya seorang anak mudah terkena pengaruh dalam menentukan pilihan, dalam hal ini peranan orang tua sangat penting agar anak dapat mengambil keputusan yang baik dan tidak membebani dirinya sendiri maupun membebani Keluarganya.

2) Madrasah

Pada umumnya semua orang pasti menginginkan pendidikan yang layak bagi dirinya. Dengan demikian peserta didik harus lebih selektif dalam menentukan madrasah. Faktor madrasah yang dapat mempengaruhi minat antara lain; kurikulum madrasah, sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, dan relasi madrasah dengan masyarakat.

a) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, dan berfungsi juga untuk mendidik dan mengembangkan keterampilan, tindakan, serta pengetahuan. Kurikulum tidak dapat dipisahkan dari pengajaran dan bimbingan guru kepada Peserta Didik. dengan seperti itu guru mampu mengimplementasikan

⁴⁶ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 91

kurikulum dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan karakteristik pembelajaran itu sendiri.

b) Sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar

Keadaan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat siswa. Fasilitas penunjang pembelajaran meliputi ruang belajar yang memenuhi persyaratan fisik tertentu.⁴⁷ Karena karakteristik siswa tidak sama, maka fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar harus memadai di setiap kelas. Ruang kelas yang nyaman seperti ventilasi dan jendela agar udara dapat keluar masuk dengan leluasa, penataan meja dan kursi yang cermat, penerangan yang cukup dan tidak menimbulkan kebisingan.

c) Relasi madrasah dengan masyarakat

Suatu program madrasah hanya dapat berjalan apabila mendapat dukungan dari masyarakat.⁴⁸ Hubungan madrasah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh madrasah dan masyarakat itu sendiri.⁴⁹ Dengan kata lain, madrasah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik dan tidak boleh dipisahkan. Madrasah harus mampu berinteraksi dengan masyarakat

⁴⁷ Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, Ed. 1, Cet. II, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 48

⁴⁸ Soewadji Lazaruth, *Kepala Madrasah dan Tanggung Jawabnya*, Cet. VI, (Yogyakarta: Kanisius, 1994) h. 30

⁴⁹ Rohiat, *Manajemen Madrasah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) h. 28

secara berterusan, memberikan penerangan tentang program madrasah terbaik, kegiatan madrasah dan permasalahan yang dihadapi oleh madrasah, agar masyarakat dapat mengetahui status madrasah dan menerima input. Ini memberi sumbangan besar kepada pembangunan madrasah..

3) Masyarakat

faktor eksternal salah satunya masyarakat yang dapat mempengaruhi minat calon peserta didik. Pengaruh ini berlaku kerana kehadiran pelajar dalam masyarakat. Faktor komuniti termasuklah; Aktiviti pelajar dalam masyarakat, bentuk kehidupan sosial, dan berkawan.

1) Kegiatan Peserta Didik dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat bermanfaat bagi pengembangan pribadi. Namun jika siswa terlalu banyak mengikuti kegiatan sosial maka pembelajarannya akan terganggu dan tidak dapat mengatur waktu dengan bijak.⁵⁰ Dalam ini diperlukan pembatasan kegiatan siswa dalam masyarakat agar tidak mengganggu belajarnya, terkecuali kegiatan masyarakat yang mendukung proses belajar Peserta Didik.

2) Bentuk kehidupan masyarakat

⁵⁰ Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya)*, (Surakarta: UNISRI Press, 2020) h. 80

Bentuk kehidupan dikalangan masyarakat sangat berperan terhadap kepribadian dan animo calon peserta didik.⁵¹ Lika-liku kehidupan di kota sangatlah berbeda-beda, pasti ada baik dan buruknya. Siswa akan memiliki gambaran yang lebih baik jika lingkungan komunitasnya terdiri dari orang-orang yang senang dan bahagia dengan apa yang diinginkannya di masa depan. Namun di sisi lain, masyarakat yang memiliki kebiasaan buruk akan berdampak negatif terhadap kebahagiaan calon mahasiswa..

3) Teman bergaul

Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa Peserta Didik. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik juga, pun sebaliknya teman bergaul yang tidak baik akan memberikan pengaruh yang tidak baik juga. agar peserta didik mau belajar dengan baik, maka sangat diperlukan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan orang tua dan pendidik harus bijaksana.

D. Pengelolaan Instagram Dalam Peningkatkan Animo Calon Peserta Didik

Pemilihan media sosial Instagram dalam meningkatkan animo calon peserta didik karena instagram sekarang sangat Populer di kalangan anak muda, bahkan sudah menjadi kebutuhan internal untuk memiliki Instagram dan menjadi gaya hidup di

⁵¹ Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar...*, h. 81

kalangan anak muda masa kini. Menurut Ainiyah, ada beberapa faktor yang membuat generasi muda menggunakan media sosial, salah satunya Instagram sebagai gaya hidup:

- 1) Eksistensi, semua manusia memerlukan pengakuan akan keberadaannya, terutama remaja yang sudah cukup umur untuk mencari jati dirinya. Dengan aktif di Instagram, remaja dapat dengan mudah dikenali keberadaannya.
- 2) Hati-hati, setiap orang membutuhkan perhatian langsung dan tidak langsung, bahkan remaja sekalipun. Perhatian bisa berupa apa saja. Perhatian sangat mudah dilakukan dengan kata-kata. Oleh karena itu, remaja yang sedang tumbuh pasti membutuhkan perhatian yang lebih dan cenderung menginginkan perhatian secara instan dan terus menerus, hal ini dapat dicapai melalui Instagram sebagai wadah ketertarikannya.
- 3) Pendapat : Setiap orang tentu mempunyai pendapat yang berbeda-beda dalam suatu permasalahan dan ingin mengungkapkan pendapat tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, remaja sering menggunakan Instagram dan menggunakan fungsi chat untuk bertukar pendapat.
- 4) Citra, pasti semua orang menginginkan citra yang bagus. Terutama para remaja yang sedang mencari jati dirinya ingin menampilkan image yang baik. Berkat Instagram, remaja bisa dengan mudah memamerkan kelebihanannya untuk mendapatkan ide secara cepat.

Instagram memiliki beberapa kelebihan dalam kegiatan periklanan seperti dapat menyampaikan informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, nyatanya waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang

sangatlah singkat. Berkat Instagram, kita tidak perlu lagi menuliskan informasi yang ingin kita bagikan, kita bisa dengan mudah berbagi foto bahkan video kepada konsumen. Dipromosikan oleh Happy Go Luckyhouse melalui Instagram. Menurut Rangkuti, promosi online juga mencakup periklanan, hubungan masyarakat, promosi penjualan, pemasaran langsung, dan penjualan pribadi. Sama seperti Happy Go Lucky House, iklannya berupa iklan Instagram. Sedangkan kegiatan promosi penjualan yang dilakukan Happy Go Lucky House di akun Instagramnya antara lain menawarkan diskon dan gratis..⁵² Menurut Whiterington minat mempunyai fungsi yaitu dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidup seseorang. Sedangkan menurut Abu Ahmadi, minat juga dapat menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk berhubungan secara aktif.

Animo memiliki peran yang cukup besar terhadap suatu pilihan, karena bila suatu pilihan tidak didasari oleh animo yang tinggi maka hal tersebut sama artinya dengan pilihan tersebut tidak memiliki daya tarik. Begitu pula dalam menentukan pilihan atau keputusan terhadap suatu instansi pendidikan yang menjadi objek dari beberapa dilema pilihan tersebut. Menurut Dudu Abdullah yang dikutip oleh Suhartono, animo jika dilihat dari segi timbulnya dibedakan menjadi dua macam:

- 1) Minat spontan, yaitu minat yang timbul dengan sendirinya. Secara harafiah minat spontan adalah minat yang timbul tanpa adanya perencanaan, niat atau arahan.

⁵² Dinda Sekar Puspita dan Reni Nuraeni, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Promosi. *Jurnal Common*, Vol 3, No. 1, Juni 2019. h. 76

- 2) Minat yang disengaja, yaitu minat yang timbul karena timbul. Seseorang dapat memusatkan minatnya dengan sengaja, yaitu memusatkan perhatiannya, kehendaknya, perasaannya, dan pikirannya pada suatu hal tertentu yang berada di luar dirinya.⁵³

Pengelolaan di MAN 3 Banda Aceh dalam Peningkatan animo calon peserta didik menggunakan berbagai platform yang sedang trend dikalangan masyarakat diantaranya Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok, dan juga web madrasah untuk mempermudah masyarakat dalam mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MAN 3 Banda Aceh. Instagram dipilih dalam meningkatkan animo calon peserta didik karena memiliki beberapa manfaat. Iklan atau promosi madrasah dengan menggunakan instagram dan mengunggah konten setiap hari, media sosial dapat digunakan untuk promosi madrasah. Bagaimana cara mengirimkan berbagai program PPDB yang menarik seperti beasiswa bagi siswa berprestasi, beasiswa bagi siswa yang mengikuti program tersebut dan promosi kegiatan madrasah yang akan berdampak pada minat siswa untuk mendaftar di madrasah tersebut. Brand Madrasah, media sosial sangat berguna bagi sebuah madrasah untuk menyampaikan visi dan misi madrasah kepada masyarakat. Berbagai kegiatan madrasah kepada masyarakat untuk menciptakan citra yang baik di mata masyarakat dengan kegiatan dan program yang dilaksanakan di madrasah. Brand Madrasah berarti pada akhirnya masyarakat dapat memilih madrasah yang paling sesuai dengan keinginannya. Kemudahan dalam berkomunikasi, dengan

⁵³ Mahbub dan Eva Husnia Zen, "Pengaruh Promosi Pendidikan Terhadap Minat Peserta Didik Baru MAN 3 Banyuwangi". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, Vol. 2, No. 1, April 2020. h. 123

adanya jejaring sosial maka transmisi informasi dan komunikasi dari lembaga pendidikan kepada masyarakat menjadi lebih mudah dan jangkauannya semakin luas.⁵⁴



⁵⁴ Alifia Habibah dan Dian Hidayati, “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru Di Sma Swasta”. *Academy of Education Journal*, Vol. 14 No. 1, 2014. h. 121

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang induktif dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Sugiono mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah yang mana peneliti merupakan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dijalankan secara gabungan, analisis data adalah induktif, dan hasil penyelidikan kualitatif menekankan maksud generalisasi.⁵⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif merupakan rangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan yang berkaitan dengan data..⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan gambaran tentang Pengelolaan Instagram dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Di MAN 3 Banda Aceh.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

⁵⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 44.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian harus berdasarkan pada pertimbangan unsur kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal baru dan bermakna.⁵⁷

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan MAN 3 Banda Aceh tersebut Memiliki Akun Instagram, Terdapat Banyak Postingan Postingan di akun Instagram tersebut. Dimana banyak terdapat madrasah-madrasah yang belum memiliki akun Instagram, dengan adanya hal ini tentunya persaingan untuk mendapatkan Minat Calon Peserta Didik Lebih di Unggulkan. Oleh karna itu Pengelolaan Instagram dalam Peningkatkan Minat Calon Peserta Didik.

C. Subjek Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data, tentunya harus ditentukan seorang informan atau yang memberikan informasi yang disebut sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan orang-orang yang diikutsertakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵⁸ Subjek utama penelitian ini terdiri dari Wakamad Bid Humas (Hubungan Masyarakat) MAN 3 Banda Aceh, dan sedangkan subjek pendukung yaitu guru dan peserta didik MAN 3 Banda Aceh. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena:

⁵⁷Suwarma Al-Mukhtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka, 2015), h. 243

⁵⁸ Mamang Songadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 44.

1. Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh menjadi satu informan peneliti karena Humas memiliki peran utama yakni dalam Pengelolaan Instagram.
2. Guru MAN 3 Banda Aceh sebagai faktor pendukung dan memberikan strategi untuk di implementasikan oleh humas dalam Pengelolaan Instagram.
3. Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh sebagai informan yang memberikan penilaian dengan seberapa banyaknya siswa yang mendaftar setelah tahun ajaran baru, sebab tujuan dari Pengelolaan Instagram dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik untuk madrasah di sebuah instansi.

D. Kehadiran Peneliti

Ini bermakna kajian kualitatif, kehadiran penyelidik merupakan elemen yang sangat penting kerana pada dasarnya penyelidik adalah perancang, pelaksana dan pengumpul data dalam penyelidikan yang dikaji.⁵⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada hasil penelitian, dengan cara menyatukan situasi dan fenomena yang terjadi dalam penelitian tersebut. Kehadiran peneliti tidak diwakili oleh pihak manapun, sehingga peneliti diharuskan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan bagi penelitian ini, dan juga bagi penelitian ini. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi..⁶⁰

⁵⁹ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 162

⁶⁰ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan informasi yang digunakan terhadap “Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Minat Calon Peserta Didik di MAN 3 Banda Aceh” yakni:

1. Observasi/pemantauan yaitu berisi gambaran yang berkaitan dengan Media Sosial Instagram dan keadaan kondisi lingkungan madrasah, tentunya yang terkhusus pada Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Siswa Di MAN 3 Banda Aceh.
2. Lembar wawancara, yaitu deretan pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan, dengan tujuan mengetahui secara mendalam tentang Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Peningkatan Minat Calon Peserta Didik Di MAN 3 Banda Aceh Sehingga data yang di dapatkan lebih akurat dan objektif.
3. Lembar dokumentasi merupakan data-data yang tertulis yang di ambil dari Akun Instagram dan kantor Tata Usaha di MAN 3 Banda Aceh, mengenai gambaran umum madrasah, Visi dan Misi madrasah, Jumlah guru, sarana dan prasarana yang ada dimadrasah dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan data

Sugiono menjelaskan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat di laksanakan dengan “observasi, wawancara, dokumentasi dan

gabungan/triangulasi”.⁶¹ Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Data-data digabungkan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil dan jauh dapat di observasi dengan jelas.⁶² Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan peninjauan langsung kelapangan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan Pengelolaan Instagram dalam Peningkatan Animo Calon Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dengan maksud mendapat informasi tentang rumusan masalah penelitian baik berupa catatan ataupun rekaman.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tape recorder, kamera, lembaran wawancara, note book dan alat lain yang sekiranya penting pada saat wawancara di laksanakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 langkah pengumpulan data dengan teknik wawancara yakni: 1) menyusun kisi-kisi panduan wawancara; 2) memilih pertanyaan yang relevan; 3) mencoba daftar pertanyaan yang sudah di susun (Interview schedule); 4) membuat panduan wawancara yang siap digunakan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.309

⁶² Ibid. h. 310

⁶³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Pustaka Setia, 2011). h.173

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, dokumen merupakan catatan tertulis yang berisikan catatan-catatan tertulis yang di susun oleh lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu objek penelitian.⁶⁴

Teknik ini biasanya digunakan ketika melakukan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, table, foto-foto, rekaman audio dan sebagainya. Dalam penelitian ini penelaah dokumen, seperti profil madrasah, visi misi serta tujuan madrasah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana madrasah, data-data prestasi siswa dari tahun ke tahun serta data-data lain yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menggabungkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit, menggabungkan ke dalam pola, dan memilih yang penting untuk dipelajari sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih mudah di pahami.⁶⁵

⁶⁴ Mahmud, *Metode penelitian....*, h 183

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 89.

Peneliti melaksanakan analisis data untuk mendapatkan hasil observasi, wawancara dan dokumen secara sistematis untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik penelitian dan mempresentasikannya sebagai hasil kepada orang lain, yang memudahkan pekerjaan peneliti. Dalam analisis data, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

H. Uji Keabsahan Data

Setelah informasi yang dibutuhkan penulis terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

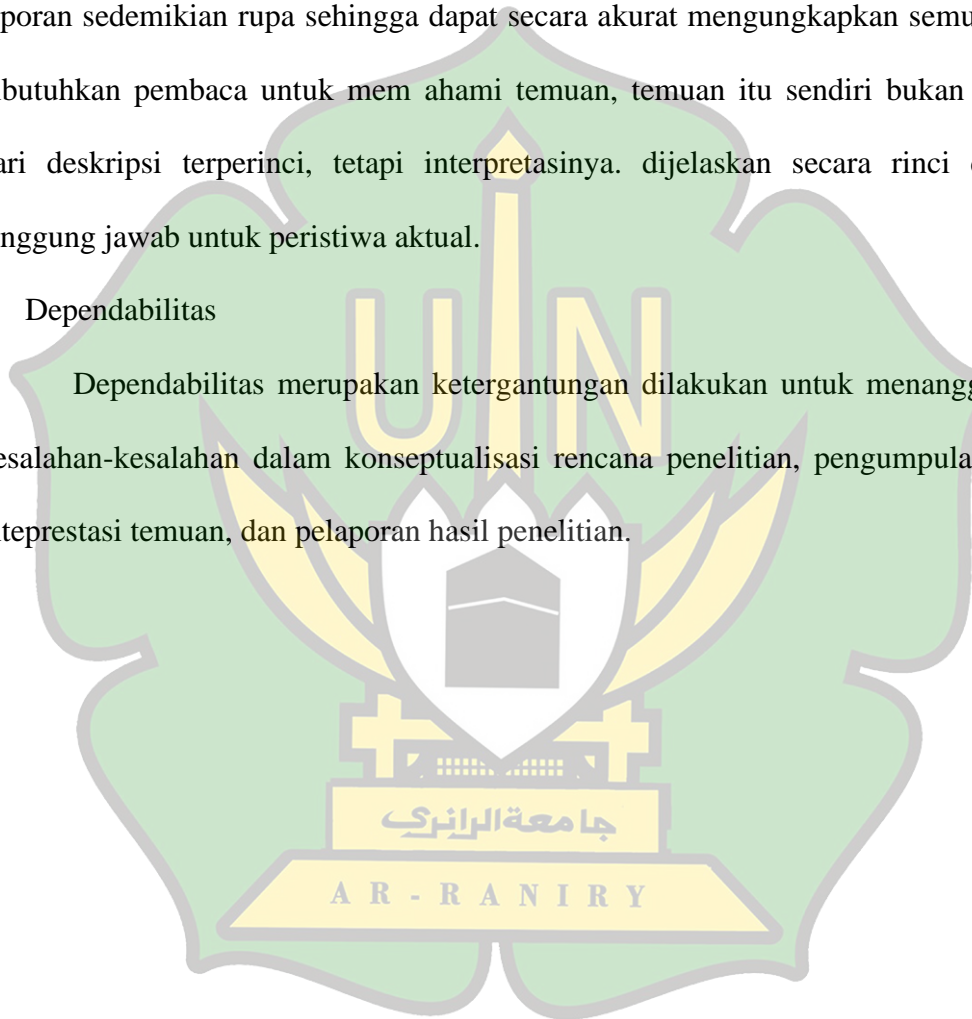
Untuk mencapai kredibilitas data penelitian peneliti melakukan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang umum digunakan adalah dengan meneliti sumber lain. Triangulasi mengacu pada cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang muncul dalam konteks penelitian dalam struktur realitas ketika mengumpulkan informasi tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari perspektif yang berbeda.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan proses menghubungkan pengamatan yang ada dengan praktik dan perilaku aktual dalam konteks yang lebih luas. dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai melalui “uraian rinci”. Untuk itu, peneliti mencoba melaporkan hasil penelitiannya secara detail. Diusahakan untuk mendeskripsikan laporan sedemikian rupa sehingga dapat secara akurat mengungkapkan semua yang dibutuhkan pembaca untuk memahami temuan, temuan itu sendiri bukan bagian dari deskripsi terperinci, tetapi interpretasinya. dijelaskan secara rinci dengan tanggung jawab untuk peristiwa aktual.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merupakan ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MAN 3 Banda Aceh pada hari Kamis 14 Desember 2023 s/d hari Sabtu 16 Desember 2023. Maka hasil penelitian yang di peroleh adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat MAN 3 Banda Aceh

Ide berdirinya Madrasah Terpadu MAN 3 Banda Aceh dan MTsN 4 Banda Aceh ini adalah ide dari almarhum Bapak Prof. Dr. Safwan Idris, MA. tahun 1990-an, saat itu beliau menyandang sebagai Pembantu Rektor. Beliau pernah mengungkapkan, ‘Insy Allah nanti kita akan dirikan Madrasah Laboratorium untuk IAIN Ar-Raniry, agar mahasiswa IAIN, hususnya dari Fakultas Tarbiyah dapat melaksanakan praktek mengajar dan mengembangkan metodologi pengajaran di sana’.

Atas dasar itu, tahun 1996, Gagasan Dr. Safwan Idris, MA ini mengutarakan pada Menteri Agama, Prof. Malik Fajar, dan memperoleh sambutan yang bagus. Rencananya, siswa yang belajar di Madrasah Laboratorium ini sekaligus menginap di asrama. Tujuannya, agar siswa dibekali dengan ilmu bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan juga budaya Aceh. Diharapkan setelah selesai nanti mereka dapat menjadi modal unggul bagi IAIN Ar-Raniry dan Universitas lainnya di Luar Negeri.

Sehingga tahun 1999 pendirian Madrasah Laboratorium IAIN menjadi kenyataan, yaitu pada saat Presiden Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Ing. B.J.

Habibie. Presiden menyarankan agar memperhatikan pendidikan yang ada di Aceh. Usulan beliau ini menuai sambutan dan diangkatlah sejumlah guru untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta penerangan beberapa madrasah. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 71 Tahun 1999 tanggal 22 Maret 1999 dengan nama MAN Rukoh Banda Aceh. Khususnya Madrasah Laboratorium IAIN Darussalam mendapat jatah sebanyak 68 guru, yaitu untuk MTsN 33 orang dan untuk MAN 35 orang. Perencanaan awalnya tenaga guru dan Silabus Madrasah Terpadu Rukoh ini ditentukan dan dibuat oleh IAIN Ar-Raniry sedangkan Kanwil Depag mengurus masalah administrasi dan pengangkatan saja.

Pada masa itu Madrasah Laboratorium ini tidak mempunyai Madrasah Ibtidaiyah, dengan itu diambil Madrasah Ibtidaiyah Rukoh sebagai cikal bakal nya. Hal ini juga yang menyebabkan nama Madrasah Laboratorium ini akhirnya disebut Madrasah Tsanawiyah Rukoh dan Madrasah Aliyah Rukoh yang sebelumnya pernah diberi nama MTsN Ar-Raniry dan MAN Ar-Raniry hingga tahun 2002. Pada masa awalnya, Pembangunan gedung untuk MTs dan MA juga berada di Rukoh terpadu dengan Madrasah Ibtidaiyah, tapi gagal akibat masyarakat Desa Rukoh keberatan karena khawatir lahan lapangan bola kaki mereka terkena proyek pembangunan. Akibat selanjutnya, rencana pembangunan gedung MTs dan MA dialihkan kembali ke kompleks IAIN yang berdekatan dengan kompleks Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11.

Madrasah terpadu ini berstatus Negeri dari pendiriannya karena telah memiliki tenaga guru negeri dan nama madrasah, yaitu MTsN dan MAN Rukoh, tapi belum memiliki siswa yang cukup. Berkat usaha dari Kepala Madrasah

sanawiyah yang pertama, Drs. Abdul Hamid, dan juga Kepala Madrasah Aliyah, Drs. Dahlan Sandang, kedua madrasah ini mendapat murid tahun pertama masing-masing. Dalam usaha mendapatkan siswa tersebut tidaklah gampang karena Kepala Madrasah harus turun ke masyarakat mempromosikannya dengan cara pergi ke desa-desa dan menempelkan plakat atau brosur pada pohon, kios, dan ruko yang ada di sana.

Disamping itu, DR. Safwan Idris, MA juga sering memperkenalkan madrasah ini melalui pidato di kampus dan bahkan pada Khutbah Jum'at di Darussalam. disebutkannya bahwa Menteri Agama segera mengeluarkan SK Negeri bagi Madrasah Laboratorium IAIN oleh karena itu bagi masyarakat dan kalangan dosen di IAIN agar memasukkan anak mereka ke madrasah ini.

Pada tahun Pelajaran 1999/2000 sampai dengan tahun 2001/2002 MAN 3 Banda Aceh mulai bergerak di komplek kampus Pasca Sarjana IAIN Ar-Raniry, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dibawah binaan Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry serta dukungan dari Bapak Prof. DR. Safwan Idris, MA. selaku Rektor IAIN Ar-Raniry, yang begitu peduli dalam memajukan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banda Aceh. Berikutnya pada tahun pelajaran 2002/2003 MAN 3 Banda Aceh pindah tempat belajar pada gedung sendiri yang telah memiliki sarana dan prasarana terbaru (ruang belajar, kantor, laboratorium, pustaka, mushalla, lapangan olah raga).

Sejak pendirian Madrasah ini sampai dengan sekarang telah mengalami perubahan nama dari MAN Rukoh Banda Aceh menjadi MAN 3 Banda Aceh, maupun pergantian pimpinan madrasah itu sendiri, adapaun pimpinan – pimpinan yang telah menjadi kepala Madrasah pada MAN ini, sebagai berikut :

1. **Drs. Dahlan Sandang = Mei 1999 s/d Januari 2004**
2. **Drs. Abdul Hamid = Januari 2004 s/d Sep 2005**
3. **Drs. Ihsan, M.Pd. = Sep 2005 s/d Desember 2010**
4. **Drs. Abd. Syukur, M.Ag = Desember 2010 s/d 26 Juli 2012**
5. **Drs. H. Muhammad = Juli 2012 s/d Maret 2015**
6. **Drs. Ridwan Ali, M.Pd = Maret 2015 s/d Maret 2018**
7. **Muzakkar Usman, S.Ag. M.Pd = Maret 2018 s/d sekarang**

Selanjutnya MAN 3 Banda Aceh, letak dan lokasi Madrasah di dalam lingkungan UIN Ar-Raniry, maka Model Pembelajaran pada madrasah ini membuat perubahan – perubahan dalam sistem pembelajaran, yaitu dari Model Pembelajaran biasa, sebagaimana madrasahmadrasah dan madrasah umum lainnya, erubaha menjadi model pembelajaran Full Day. Selama ini MAN 3 melaksanakan proses belajar mengajar dipagi hari mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sementara belajar tambahan dan ekstra kurikuler untuk meningkatkan mutu lulusan di laksanakan setiap hari hingga pukul 18.00 WIB.

b. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN 3 Kota Banda Aceh
Nomor NPSN : 10113772

- Nomor NSM : 311117104002
2. Alamat Madrasah : Jl Rukoh Utama Gp Rukoh Kec Syiah Kuala
Kabupaten/ Kota : Banda Aceh
Provinsi : Aceh
No TLP : (0651)7410539/7555784
Email : manrukoh@gmail.com
Website : <http://man3kotabandaaceh.sch.id>
3. SK Lembaga : SK Menag RI No. 71 Tanggal 22 Maret 1999
4. Type Madrasah :
- a. Status : Negeri
- b. Tingkat Akreditasi : A
- c. Type Bangunan : Permanen
5. Luas Tanah : 3.378 M2
- c. Identitas Kepala Madrasah**
- Nama : Muzakkar Usman, S.Ag. M.Pd
- Nip. : 196911091995031003
- Tempat /Tanggal lahir : Aceh Utara, 09 November 1969
- Alamat : Desa Lampasie Engking , Darul Imarah. A. Besar
- Pendidikan Terakhir : S2- Manajemen Pendidikan UNSYIAH

d. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1. Visi

Unggul, Terampil, Religius, dan Berakhlaq Mulia.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, tentunya perlu dilakukan suatu misi antara lain kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang Islami.
- b. Menyelenggarakan Pembelajaran yang berbasis Tehnologi
- c. Menyelenggarakan Pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan Efesian.
- d. Menyelenggarakan tes bakat dan minat untuk siswa mengenali potensi diri.
- e. Menyelenggarakan Pengembangan diri bagi warga madrasah.
- f. Meningkatkan kompetensi kerja dan disiplin warga madrasah.
- g. Menerapkan pembiasaan perilaku terpuji.
- h. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi kepada seluruh warga madrasah

3. Tujuan

Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banda Aceh sebagai bagian dari tujuan Pendidikan Nasional adalah:

- a. Mendorong warga madrasah selalu dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah serta berakhlakul qarimah.

- b. Mempersiapkan lulusan yang siap bekerja mandiri atau diserap di dunia kerja, dengan memiliki keterampilan dan dilandasi moralitas yang kuat (kuat dalam imtak dan terampil dalam iptek).
- c. Mempersiapkan lulusan yang siap berkompetisi secara Nasional, maupun internasional untuk melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi yang
- d. berkualitas baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan landasan iman dan taqwa sehingga menjadi muslim yang menguasai IPTEK.
- e. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

e. Data Kependidikan dan Pendidik

jumlah Kependidikan dan Pendidik pada tahun ajaran 2023/2024 adalah 56 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

No	Nama	Jabatan	Gelar Pendidikan
1	Muzakkar Usman	Kepala Madrasah	S.Ag. M.Pd
2	Yusnidar.	Wakamad Bid Kukikulum/Seni Budaya	S.Pd.,M.Pd.
3	Abdul Razik	Wakamad Bid Sarana dan Prasarana/Matematika	S. Pd.I
4	Fadhli	Wakamad Bid Humas/Matematika	S.Pd.,M.Sc
5	Syukri	Wakamad Bid Kesiswaan/Penjaskes	Drs.,AR
6	Muhammad Ishak	Kepala Lab Komputer/Matematika	S.Si
7	Nur Asiah	Kepala Lab Keterampilan	Dra.

		Tata Busana / Al Qur'an hadist	
8	Sofyan	Kepala Bengkel Tehnik Pengelasan/Bahasa Inggris	S.Pd., M.Ed
9	Siti Maimunah	Kepala Lab Kimia/Kimia	S.Pd
10	Riana Repina	Sejarah	Dra. M.Pd
11	Ratnawati	Bahasa Inggris	S. Pd
12	Nurhadisah	Fiqih, SKI	S.Ag
13	Cut Husna ihdawiryani	Fiqih, SKI	S.Ag
14	Aya yustisia	Matematika	S.Ag
15	Aminah	Bahasa Indonesia	S.Pd
16	Jamilah	Bahasa Arab	S.Ag.,M.Pd
17	Khamisah MS	Bahasa inggris	S.Pd
18	Darlina	Kepala Lab Biologi/Biologi	S.Si. M.Pd
19	Murniati	Ekonomi	S.Pd
20	Mutia	Ekonomi	S.Pd
21	Marlina	Bimbingan Konseling	Dra
22	Rusziati Abfa	Aqidah Akhlak	S.Ag., M.Pd
23	Rosniar	Kimia	S.Pd., M.Pd
24	Siti Khadijah	Ekonomi	S.Ag
25	Hamdani	Penjaskes	S.Pd
26	Siti Maimunah	Kimia	S.Pd
27	Murni	Seni Budaya	S.Pd
28	Ida laila	Sejarah	S.Pd
29	Yusniar	Kepala perpustakaan/Biologi	S.Pd
30	Suwirda	Matmatika	S.Ag
31	Syarifah Qadria	Kepala Lab Fisika/Fisika	S.Pd
32	Desriana	Bahasa Indonesia	S.Pd., M.Pd
33	Yusrina	Matematika	S.Pd
34	Nadiya Muhar Adamy	Bimbingan konseling	S.Pd
35	Ainol Mardhiah	Al-quran Hadis, Aqidah Akhlak	S.Pd.I
36	M.Ishak	Matematika	S.Si
37	Mainizar	Sosiologi	SE.Ak
38	Nila kasuri	Fiqih, SKI, Aqidah A	S.Pd.I
39	Ida laila	PPKN	S.Pd

40	Nuraida	Biologi	S.Pd
41	Marliza	Biologi	S.Pd.I., M.Pd
42	Mimi Maisarah	Geografi	S.Pd
43	Masyithah	PPKN	S.Pd
44	Annisa fitri	Bahasa Arab	S.Pd
45	Ari Ristiawan	Sejarah	S.Pd
45	Maulidillah	Kepala Tata Usaha	S.Ag
46	Wardiati	Bendahara	A.Md., S.Pd
47	Ratna juwita	Staff PNS	
48	Ganti Mustika Sari	Staff PNS	SH
49	Safwan	Staff PNS	SE
50	M.Iqbal	Staff Non PNS	
51	Fauzan	Staff Non PNS	
52	Rahmi Meutia	Staff Non PNS	ST
53	Novita	Staff Non PNS	S.Pd.I
54	Isfahani	Staff Non PNS	S.Pd
55	Khalis Firnanda	Staff Non PNS	
56	Zulfahmi	Staff Non PNS	S.Sos

f. Jumlah Peserta Didik

Untuk jumlah keseluruhan peserta didik yang berada di MAN 3 Banda Aceh, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Berjumlah 123 orang peserta didik.

1. Peserta didik laki-laki berjumlah : 221
2. Peserta didik perempuan berjumlah :374

B. Hasil Penelitian

Pada komponen ini peneliti akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti dilapangan. data penelitian tentang pengelolaan instagram dalam meningkatkan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh

diperoleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Subjek yang menjadi informan dalam penelitian yaitu Wakamad Bid Humas, Guru, dan tiga peserta didik MAN 3 Banda Aceh. deskripsi hasil penelitian tentang Pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.

Perencanaan Instagram penting dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan serta untuk meningkatkan animo calon peserta didik dalam pelaksanaannya. Perencanaan instagram diawali dengan analisis kebutuhan, menetapkan Fitur-fitur, dan penyusunan rencana postingan.

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik, atas dasar itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh, yang tentunya sesuai dengan instrumen wawancara peneliti. Pertanyaan pertama kali yang peneliti ajukan adalah: **N I R Y**

Bagaimana proses perencanaan pembuatan akun istagram? Adapun jawaban dari Wakamad Bid Humas adalah:

“Wakamad Bid Humas menjawab: saya ikut bediskusi terlebih dahulu dengan kepala madrasah dan guru-guru agar media sosial instagram dapat bermanfaat bagi madrasah”.⁶⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Siapa yang kelola akun instagram?

“Wakamad Bid Humas menjawab: Untuk yang jadi pengelola instagram saya beri tugas kepada OSIM (bagian pubdok)”.⁶⁷

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana mekanisme penugasan pembuatan konten media sosial instagram kepada admin instagram?

“Wakamad Bid Humas menjawab: untuk mekanisme penugasan buat konten, saya mengirim foto-foto kegiatan madrasah sekaligus dengan kalimat-kalimat captionnya kepada admin instagram”.⁶⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana pengawasan terhadap instagram dimadrasah?

“Wakamad Bid Humas menjawab: kami awasi bersama-sama, dan Saya yang bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan instagram di madrasah ini”.⁶⁹

⁶⁶ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁶⁷ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁶⁸ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁶⁹ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan Adakah dukungan Fasilitas (akses internet dan komputer) dan pembiayaan dari madrasah untuk pengelolaan Instagram untuk dalam Peningkatan Animo Calon Peserta didik di madrasah?

“Wakamad Bid Humas menjawab: Dukungan akses internet dan komputer tidak ada karena peserta didik sekaligus anggota osim memakai HP pribadinya”.⁷⁰

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan, Platform apa saja yang digunakan sebagai media publikasi?

“Wakamad Bid Humas menjawab: Selain instagram kami juga memiliki platform media sosial lainnya, Facebook, twiter dan juga website madrasah”.⁷¹

Peneliti juga mewawancarai guru dan peserta didik. Pertanyaan kesatu yang peneliti ajukan kepada Guru adalah, Apakah bapak/ibu mengetahui di madrasah ini memiliki akun instagram?

“Guru A menjawab: iya saya mengetahui”.⁷²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: Iya saya tau”.

⁷⁰ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁷¹ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁷² Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: Saya mengetahuinya”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: Tau”.⁷³

Dari hasil observasi (penegamatan) yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa perencanaan instagram yang dilakukan oleh madrasah sudah baik dan kepala madrasah, bagian kehumasan dan juga mengikut serta kan guru-guru dalam melakukan perencanaan melalui berdiskusi.

Selanjutnya pertanyaan ialah, bagaimana pendapat bapak/ibu terkait pengelolaan instagram?

“Guru A menjawab: untuk pengelolaannya sendiri saya rasa sudah bagus yang mana saya liat di instagram banyak terupdate kegiatan-kegiatan terbaru”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: Sudah baik”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: Sudah bagus”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: Sudah bagus banyak postingan-postingan terbaru yang terupdate”.⁷⁴

⁷³ Wawancara Dengan Peseta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

⁷⁴ Wawancara Dengan Peseta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa guru dan peserta didik sama-sama mengikuti instagram yang ada di madrasah.

Pertanyaan selanjutnya, Platform apa saja yang bapak/ibu ketahui yang digunakan di madrasah ini sebagai media publikasi?

“Guru A menjawab: Facebook, Instagram, Website dan Twiter”.⁷⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: Instagram, Website, Tiktok dan Twiter”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: Instagram, Website, Tiktok dan Facebook”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: Insatgram, Facebook dan Website”.⁷⁶

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa wakamad bid humas, guru dan peserta didik sama-sama berperan dalam pengelolaan instagram

Pertanyaan selanjutnya, Sejak kapan bapak/ibu mengetahui madrasah ini memiliki akun instagram?

“Guru A menjawab: Tahun 2022”.⁷⁷

⁷⁵ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

⁷⁶ Wawancara Dengan Peseta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

⁷⁷ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: Tahun 2022”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: Tahun 2023”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: Tahun 2022”.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa guru dan peserta didik sama-sama merawat sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

Pertanyaan selanjutnya, Apakah bapak/ibu mefollow akun instagram madrasah?

“Guru A menjawab: iya saya mengikutinya”.⁷⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: saya menfollow”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: iya menfollownya”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: tentu saja iya”.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

⁷⁹ Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa guru dan peserta didik ikut mengawas dan mengikuti instagram madrasah.

2. Bagaimana Pelaksanaan Instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.

Atas dasar itu untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien maka kita perlu mengetahui aksi-aksi apa saja yang dapat kita ambil, begitu juga dengan kepala madrasah memerlukan langkah-langkah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu peserta didik, dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan Wakamad Bid Humas, guru dan peserta didik untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang diambil oleh Wakamad Bid Humas dalam pelaksanaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada Wakamad Bid Humas yang pertanyaannya adalah: Bagaimana Pola update informasi di instagram?

“Wakamad Bid Humas menjawab: Untuk polanya sendiri saya berkomunikasi via whashap dengan admin yang kelola instagram yang mana saya saran kan untuk di update dan saya kirim contoh update saya di facebook, yang mana akun facebook madrasah saya sendiri yang kelolanya”.⁸⁰

Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana strategi penulisan caption atau kalimat di instagram?

⁸⁰ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

“Wakamad Bid Humas menjawab: Strategi penulisan caption sendiri tentunya tergantung apa yang kita posting dan menarik peminat kalangan masyarakat”.⁸¹

Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana interaksi dengan follower dilakukan?

“Wakamad Bid Humas menjawab: intraksi melalui komentar, DM instagram, admin tidak membalas komentar dan DM publik sebelum ada izin dari saya”.⁸²

Pertanyaan selanjutnya tentang, Menurut Bapak apakah Fitur” Instagram sudah sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan animo calon peserta didik?

“Wakamad Bid Humas menjawab: saya rasa sudah yang mana bisa kita di liat di era sekarang ini media sosial dikalangan masyarat sangat banyak yang memiliki akun salah satunya instagram bisa kita manfaatkan dalam meningkatkan antusias untuk bermadrasah disini”.⁸³

Pertanyaan Peneliti melanjutkan wawancara dengan guru dan peserta didik. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada Guru adalah Menurut bapak/ibu apa yang perlu di perbaiki dari konten atau tampilan akun instagram dalam meningkatkan animo calon peserta didik?

⁸¹ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁸² Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁸³ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

“Guru A menjawab: saya rasa sudah baik sejauh ini.”⁸⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: Belum ada”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: Gak ada”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: Tidak ada”.⁸⁵

Pertanyaan selanjutnya , Menurut bapak/ibu adakah peran instagram madrasah dalam peningkatan animo calon peserta didik?

“Guru A menjawab: Berperan tentunya banyak siswa Mts/Smp yang hanya tau MAN 3 Banda Aceh saja dengan adanya instagram tentunya dapat lebih tau tentang program dan kegiatan di madrasah kami ini”.⁸⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berbeda kepada peserta didik, Adakah peran instagram dalam anda memilih bermadrasah disini?

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: Ada berperan yang mana saya tau adanya pramuka disini, sebelumnya saya hanya tau MAN 3 Banda Aceh aja tidak tau kegiatan-kegiatan disini”.

⁸⁴ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

⁸⁵ Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

⁸⁶ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: menurut saya berperan yang mana banyak siswa yang berprestasi yang selama ini tidak dikenal dengan adanya instagram dapat dikenal, dan itu menjadi alasan saya madrasah disini”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: berperan yang mana dengan adanya instagram publik bisa tau bahwa di disini banyak siswa-siswa berprestasi dan kegiatan-kegiatan yang bagus dan saya salah satunya ingin seperti di postingan-podtingan itu”.⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya untuk Guru, Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap informasi yang dibagikan pada instagram?

“Guru A menjawab: untuk tanggapan sendiri sejauh ini pergunakan lah instagram ini untuk maanfaat madrasah”.⁸⁸

Pertanyaan selanjutnya untuk peserta didik, Dimana pertama kali anda mengetahui tentang madrasah?

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: dari teman dan saya hanya tau MAN 3 banda aceh aja”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: saya tau kegiatan-kegiatan melaui instagram, tiktok, dan website”.

⁸⁷ Wawancara Dengan Peseta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

⁸⁸ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: dari orang tua dan orang tua menyarankan saya bermadrasah disitu dan saya melihat akun instagram madrasah ini dan menarik minat saya dengan postingan-postingan”.⁸⁹

3. Apa saja hambatan dari pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh.

Sebuah kegiatan pasti terdapat yang namanya hambatan begitu juga dengan pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik, dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan Wakamad Bid Humas, guru dan peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam pengelolaan instagram dalam meningkatkan animo calon peserta didik, pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada Wakamad Bid Humas yang pertanyaannya adalah apa saja hambatan pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik?

“Wakamad Bid Humas menjawab: untuk kendalanya salah satunya waktu. yang mana yang kelola iyalah peserta didik (OSIM) tentunya dia sibuk”.⁹⁰

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru.

“Guru A menjawab: Waktu”.⁹¹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

⁸⁹ Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

⁹⁰ Wawancara Dengan Wakamad Bid Humas MAN 3 Banda Aceh 13 Desember 2023

⁹¹ Wawancara Dengan Guru MAN 3 Banda Aceh 14 Desember 2023

“Peserta didik kelas 10 A menjawab: kurangnya di hastag kami”.

“Peserta didik kelas 10 B menjawab: masih minimnya pengikut”.

“Peserta didik kelas 10 C menjawab: Paket cepat habis”.⁹²

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa, Pengelolaan instagram sudah baik dan juga konten/postingannya dapat meningkatkan animo calon peserta didik di era sekarang ini. Tentunya kembali bagaimana kita memanfaatkannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh dan tanggapan guru dan peserta didik tentang media sosial instagram. Maka hasilnya sebagai berikut:

1. Perencanaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa perencanaan instagram yang diterapkan di adalah kepala madrasah dan wakamad bid humas berdiskusi dengan OSIM yang ada di madrasah guna mempergunakan instagram dengan baik dan bermanfaat untuk madrasah.

Analisis Kebutuhan SDM dalam mengelola instagram merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam bagian proses perencanaan. Proses ini sangat

⁹² Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 3 Banda Aceh 15 Desember 2023

penting untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengelolaan instagram. Perencanaan penunjukan OSIM sebagai pengelola instagram dalam memperkenalkan madrasah lebih luas di media sosial instagram sesuatu yang sangat bermanfaat untuk madrasah.

2. Pelaksanaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh

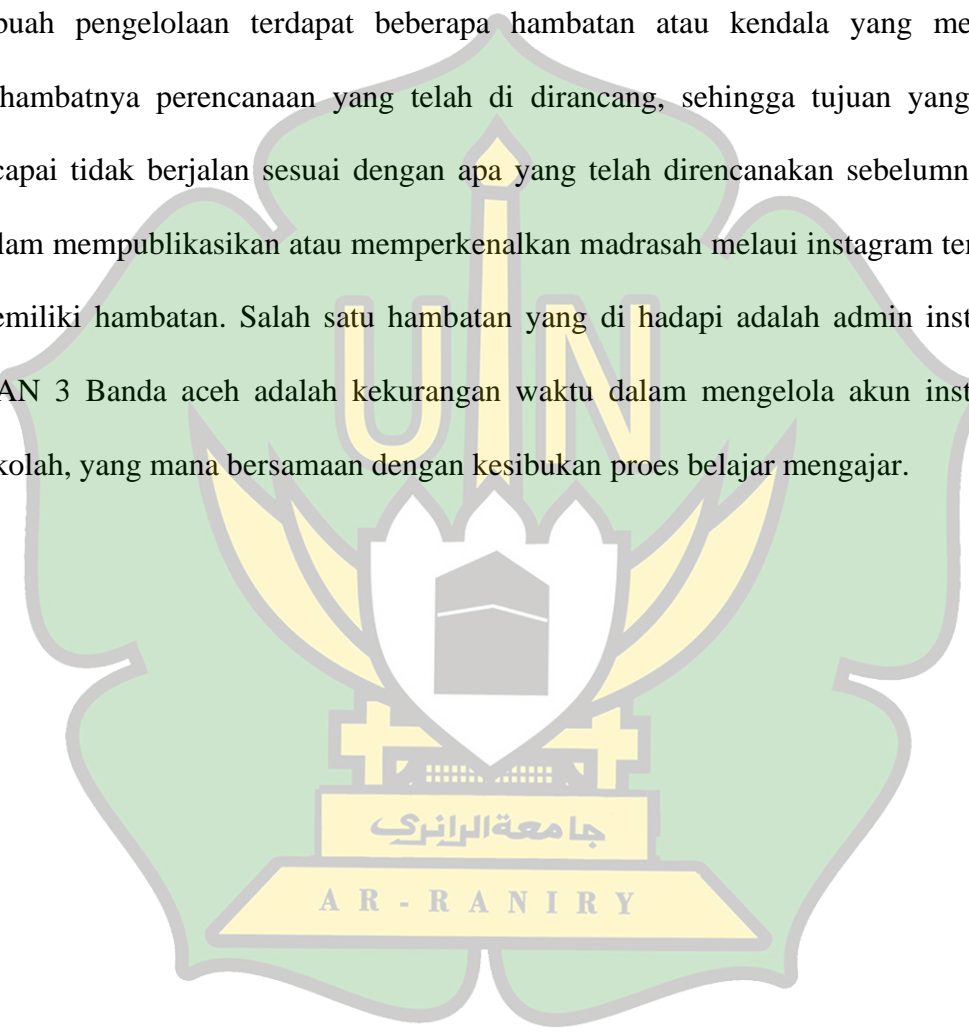
Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan instagram, dengan cara mengatur pola update, Strategi penulisan caption, penggunaan fitur-fitur instagram dan lain sebagainya. Salah satu cara meningkatkan animo calon peserta didik

Dengan memanfaatkan fitur-fitur instagram seperti posting, Feed, penyematan, story, serta kalaborasi dan masih banyak lagi fitur-fiturnya. Dengan diterapkannya didalam pelaksanaan fitur-fitur tersebut. Sehingga instagram dapat meningkatkan animo calon peserta didik.

Yang mana hasil penelitian pelaksanaan, banyak calon peserta yang hanya tau nama madrasah saja selebihnya masi kurang informasinya, dengan memanfaatkan instagram tentunya tersebar luasnya info-info ke calon peserta didik. Salah satu contohnya ialah mendapatkan informasi mengenai dibukanya pendaftaran peserta didik baru, kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan baik ekstrakurikuler maupun belajar di ruang kelas. Jadi menurut peneliti sendiri dengan pengelolaan instagram yang baik dan benar dapat meningkatkan animo calon peserta didik.

3. Hambatan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan instagram ini tidak semua hal sesuai dengan apa yang di harapkan sebelumnya, terkadang dalam melakukan sebuah pengelolaan terdapat beberapa hambatan atau kendala yang membuat terhambatnya perencanaan yang telah di dirancang, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Di dalam mempublikasikan atau memperkenalkan madrasah melalui instagram tentunya memiliki hambatan. Salah satu hambatan yang di hadapi adalah admin instagram MAN 3 Banda aceh adalah kekurangan waktu dalam mengelola akun instagram sekolah, yang mana bersamaan dengan kesibukan proes belajar mengajar.



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

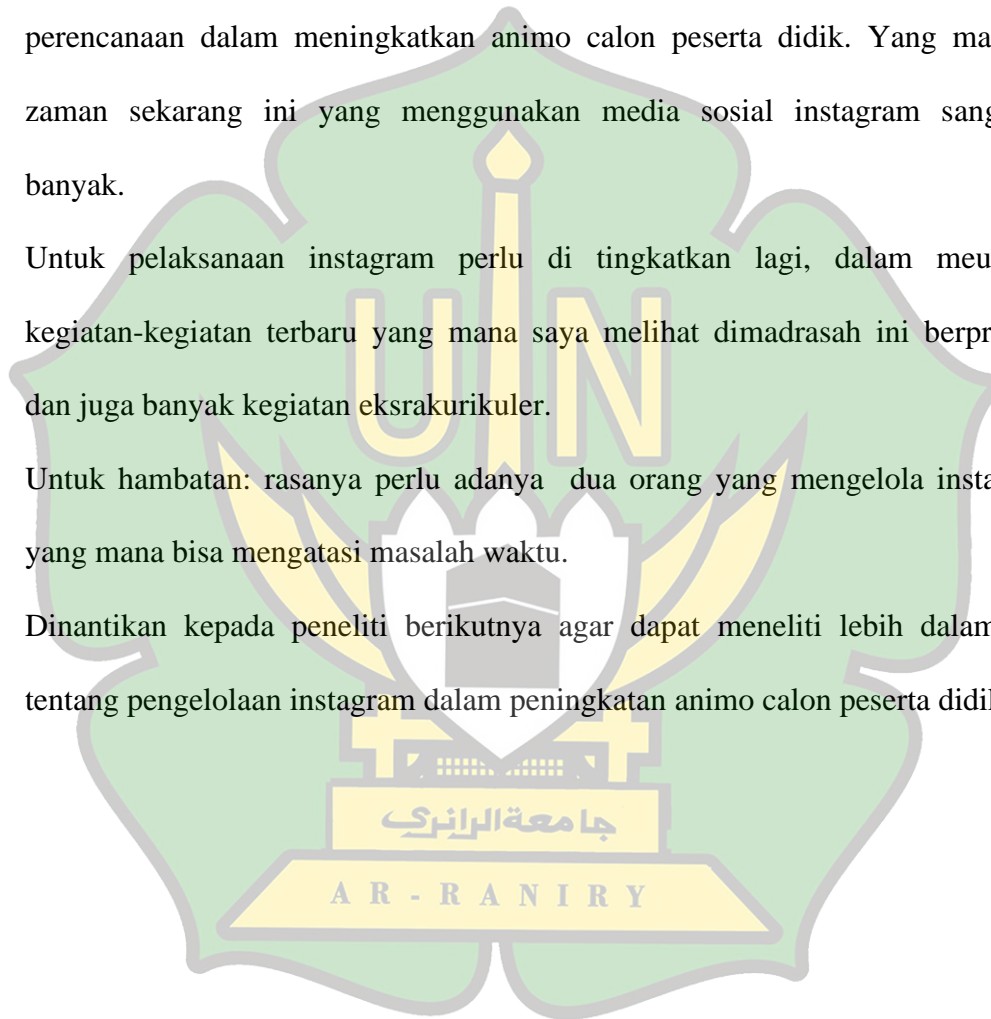
Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan ada 3 kesimpulan terdapat dalam pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik di MAN 3 Banda Aceh bahwa:

1. Perencanaan pengelolaan instagram: Perencanaan pengelolaan instagram yang diterapkan yang diterapkan di madrasah MAN 3 Banda Aceh adalah kepala madrasah dan wakamad bid humas berdiskusi dengan OSIM yang ada di madrasah guna mempergunakan instagram dengan baik dan dapat bermanfaat untuk madrasah. Akun dengan nama MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh dibuat pada April 2021.
2. Pelaksanaan pengelolaan instagram: di dalam pelaksanaan pengelolaan instagram yang mana pihak sekolah memberi tanggung jawab kepada wakamad bid humas sebagai penanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan instagram dan wakamad memeberikan tugas kepada pihak osim sebagai admin akun instragram. Wakamad bid humas mengawasi dan mengatur pola update, Strategi penulisan caption, penggunaan fitur-fitur instagram dan lain sebagainya.
3. Hambatan: Tidak adanya kouta internet dan kurangnya waktu admin dalam mengelola instagram

B. Saran

Peneliti juga ingin menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk dalam perencanaan instagram, madrasah perlu memperhatikan perencanaan dalam meningkatkan animo calon peserta didik. Yang mana di zaman sekarang ini yang menggunakan media sosial instagram sangatlah banyak.
2. Untuk pelaksanaan instagram perlu di tingkatkan lagi, dalam meupload kegiatan-kegiatan terbaru yang mana saya melihat dimadrasah ini berprestasi dan juga banyak kegiatan ekstrakurikuler.
3. Untuk hambatan: rasanya perlu adanya dua orang yang mengelola instagram yang mana bisa mengatasi masalah waktu.
4. Dinantikan kepada peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang pengelolaan instagram dalam peningkatan animo calon peserta didik.





DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardiah, dkk. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Tahta Media Group.
- Al-Mukhtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka.
- Apriadi Tamburaka Apriadi. (2013). *Literasi media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiman, dkk. (2019). "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur". *Jurnal ranah komunikasi*, 3(1): 37.
- Dinata, Nana Syaodih Sukma. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Fitriyanti, Dona Nur. (2023). "Manajemen Media Sosial Madrasah di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 2 karanganyar". *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1): 106
- Habibah, Alifa dan Dian Hidayati. (2023). "Pemanfaatan Media Sosial dalam upaya meningkatkan penerimaan siswa baru di sma swasta". *Academy of Education Journal*, 14(1): 108.
- Habibah, Alifa dan Dian Hidayati. (2023). "Pemanfaatan Media Sosial dalam upaya meningkatkan penerimaan siswa baru di sma swasta". *Academy of Education Journal*, 14(1): 121.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idi, Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jahja, Yudrik. (2013). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Kancana, Wayan Nur dan PPN Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. cet. III, Surabaya: Usaha Nasional.
- Kaplan, Andreas M. dan Micheal Haenlein. (2010). "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". *Business Horizons*, 53:61.
- Kurniawati, Dewi dan Nugraha Arifin. (2015). "Strategi Pemasaran Melalui Sosial dan Minat Beli Mahasiswa". *Jurnal Simbolika*, 1(2): 195.
- Lazaruth, Soewadji. (1994). *Kepala Madrasah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia.
- Moeloeng, Lexi J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, dan Aldila Dyas Nurfiti. (2017). "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan". *Buletin Psikologi*, 25(1):37.
- Narullah, Rulli. (2015). *media sosial, PT Remaja Rosdarkarya*. Bandung.
- Nastiti, Dwi dan Nurfi Laili. (2020). *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*, Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurmalasari, Neneng dan Imas Masitoh. (2020). "Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan berbasis Media Sosial". *Jurnal Of Management*, 10(1): 547

- Nyoman, Ni. (2018). *Parwati dkk, Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purnomo Halim. (2020). *Psikologi Peserta Didik*. Yogyakarta: K-Media.
- Puspita, Dinda Sekar dan Reni Nuraeni. (2019). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Promosi". *Jurnal Common*, 3(1): 76
- Puspitarini, Dinda Sekar dan Reni Nuraeni. (2019). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi". *Jurnal Common*, 3(1): 72.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Madrasah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sadirman A.M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Soewarno Handyaningrat. (1997). *Pengantar Studi Administrasi dan Management*. Jakarta: Gunung Agung.
- Songadji, Mamang dan Sopiah. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. (2009). *Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Bekasi :UNISMA Press.
- Suryabrata, Sumadi. (2008) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susilo, Mohammad Joko. (2022). "Strategi branding madrasah dalam meningkatkan animo siswa dan awareness masyarakat". *Jurnal pendidikan Dompot Dhuafa*, 12(1): 2.
- Syafrizaldi. (2018). "Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area". *Journal of Education Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(2): 77.
- Syafrudin. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.
- Syardiansah dan Safuridar. (2021). "Pengaruh Fasilitas, Minat dan Motivasi Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Masa Pandemic Virus Corona-19". *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3): 874.
- Tery, George R. (2008). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Cet. 9 Jakarta : Bumi Aksara.
- Thabrani, Hasbullah. (1995). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tila, Ikhsan. (2017). "Peran media sosial instagram dalam pembentukan kepribadian remaja di kelurahan kebalen kecamatan kebbalen beksi ", Jurnal skripsi.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia.
- Tumbel, Jurista Karla Lontoh, Altje Lenny dan Ramond Kawet. (2020). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi promosi bagi pengembangan pemasaran wisata danau linaw di kota Tomohon" *Jurnal EMBA*, 8(4): 14.

- Untari, Dewi dan Dewi Endah Fajariana. (2018). “Strategi Pemasaran Melalui Sosial istagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)”. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 2(2): 274.
- Utami, Anastasia Siwi Fatma dan Nur Baiti. (2018). “Pengaruh media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying pada Kalangan Remaja”. *Jurnal Humaniora universitas Bina sarana Informatika*, 18(2): 258.
- Wicaksono, Anggit Grahito. (2020). *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Surakarta: UNISRI Press.
- Yulmawati. (2016). “Strategis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD N 03 Sungayang”. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 1(2): 1.



DOKUMENTASI PENELITIAN



